

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Masyarakat korban bencana banjir tahun 2016 di Kelurahan Rawa Bangun Kota Pangkalpinang mengalami dampak psikologis seperti gangguan stres, dan gangguan trauma. Dampak psikologis ini dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas kehilangan yang dialami seperti kehilangan harta benda, lingkungan yang kumuh, serta minimnya dukungan sosial yang ada.

Dampak sosial yang terjadi pada masyarakat korban antara lain adanya perubahan fungsi keluarga, perubahan hubungan sosial bermasyarakat, risiko gangguan perkembangan anak dan remaja, dan dukungan sosial yang ada. Hal ini merupakan kerugian modal sosial yang dialami masyarakat korban banjir khususnya dapat disebabkan oleh adanya gangguan stres dan gangguan trauma pasca banjir tahun 2016.

Harapan masyarakat untuk terselesaikannya masalah akibat bencana banjir tersebut merupakan hak masyarakat korban untuk mendapatkan kehidupan layak dan sejahtera sebagaimana yang diatur dalam UUD 1945 dan deklarasi PBB tentang hak asasi manusia. Dengan demikian, kebutuhan masyarakat korban akan layanan kesehatan baik layanan kesehatan fisik maupun psikososial merupakan kebutuhan yang umum dibutuhkan oleh

masyarakat paska mengalami korban, dan selayaknya dipenuhi oleh pemerintah maupun organisasi yang terkait dengan penanganan psikososial.

B. Implikasi Teori

Penelitian ini menggunakan 3 teori kecemasan, yaitu Kecemasan Realitas (*Reality anxiety*), Kecemasan Neurosis (*Neurotic Anxiety*), Kecemasan Moral (*Moral Anxiety*) dari Sigmund Freud yang berpendapat bahwa kecemasan- kecemasan tersebut dapat mempengaruhi dampak sosial maupun interaksi sosial dalam bermasyarakat akibat pasca banjir tahun 2016. Teori kecemasan Sigmund Freud dapat menuntun prosedur identifikasi kecemasan, penanganan penderita kecemasan, serta upaya pencegahan dan penanggulangan kejadian traumatik di daerah pasca banjir tahun 2016 di Kota Pangkalpinang.

C. Saran

Penelitian ini diharapkan mampu dan dapat memberikan masukan kepada pemerintah agar dapat lebih memberikan pengawasan dan perhatian kepada masyarakat korban pasca banjir. Adapun dalam hal ini peran lembaga Pemerintah dalam ranah di bidang kesehatan maupun non kesehatan dapat mengidentifikasi, penanganan, pencegahan dan penanggulangan kejadian pasca banjir seperti gangguan stres dan traumatik di daerah bencana, serta menyusun gambaran pola pengelolaan traumatik terintegrasi di daerah bencana Kota Pangkalpinang khususnya di Kelurahan Rawa Bangun.